**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh setiap manusia. dengan pendidikan, manusia akan terangkat derajat dan martabatnya. Pendidikan itu sendiri menjadi dasar penilaian bagi kemajuan bangsa dan negara. Karena hal yang paling mendasar yang harus dihadapi negara adalah menyiapkan generasi penerus yang berpendidikan.

Pendidikan dapat membantu memahami kondisi dunia saat ini dan dapat membantu memahami negara untuk menghadapi perubahan dunia. Tantangan globalisasi saat ini mengharuskan negara untuk terus mendidik dan mempersiapkan sumber daya manusianya. Dengan dilatarbelakangi pendidikan maka negara siap untuk mendunia dan menghadapi tantangan globalisasi.Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan dalam rangka membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan kehidupan yang pada intinya untuk mencapai kesempurnaan hidup dan untuk menjadi mahluk yang bermartabat.[[1]](#footnote-1)

Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bab II Pasal 3, dinyatakan bahwa :

 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[2]](#footnote-2)

Agar dapat mewujudkan pendidikan nasional maka peranan orangtua, masyarakat, instansi pemerintah dan guru sangatlah penting. “Guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh pendidikan selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan peran guru dalam dunia pendidikan”.[[3]](#footnote-3)

Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses pembelajaran yang maksimal. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci. Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna.

Kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dewasa ini masih tertinggal dibandingkan dengan Negara-nagara ASEAN apalagi dengan Negara-nagara Eropa. Menurut Hasjaya masih rendahnya kualitas pendidikan Indonesia disebabkan oleh beberapa masalah, yaitu :

1. Rendahnya kualitas pendidik atau pengajar,
2. Kurangnya sarana dan prasarana belajar
3. Kurang relevannya kurikulum
4. Kurang pedulinya pihak orang tua siswa
5. Siswa kurang motivasi dalam belajar
6. Dampak buruk dari alat elektronik”.[[4]](#footnote-4)

Jika masalah tersebut dibiarkan disatu sekolah saja, tentu akan mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Apalagi jika semua sekolah yang berada diseluruh Indonesia tentu sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan Indonesia.

Hasil belajar seperti UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Sekolah) mencerminkan bagaimana sebuah kualitas pendidikan. Jika prestasi belajarnya rendah maka rendah pula kualitas pendidikannya. Nilai UTS dan UAS dipandang sebagai gambaran tentang hasil pendidikan karena mudah diukur.

Pestasi belajar dianggap sebagai capaian dari hasil proses pembelajaran. Jika prestasinya masih ada yang rendah berarti ada yang salah dari proses pembelajaran tersebut. “Pokok permasalahan mutu pendidikan lebih terletak pada masalah pemprosesan pendidikan”.[[5]](#footnote-5)

Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar, karena memang mudah diukur.di SMP Negeri 7 Kendari mengukur keberhasilan selama proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar sangat pengaruhi oleh beberapa faktor dan komponen seperti tersedianya kurikulum yang memadai, adanya minat dan semangat peserta didik yang tinggi dalam menuntut ilmu dan yang terpenting adalah tenaga pendidik yang professional. Tenaga pendidik yang professional sangat menentukan keberhasilan pendidikan karena adanya kinerja guru yang tidak professional adalah sia-sia, itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam peningkatan selalu bernuansa pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Guru sebagai pelaksana pendidikan yang berhubungan langsung dengan anak didik, mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Betapa pun baik dan lengkapnya kerikulum, metoda, media, sarana dan prasarana, namun keberhasilan pendidikan terletak pada kinerja guru. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus bersungguh-sungguh membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai.

Diantara pengetahuan dan keterampilan yang perlu dimiliki guru adalah pengetahuan tentang mengajar, mendidik, membimbing dan mengelola kelas. Guru tidak mungkin melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya jika tidak berbekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Jika hal ini terjadi tentu akan akan memberikan dampak pada kelancaran proses belajar dan mengajar di sekolah.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dengan pemberian nilai yang objektif akan membuat siswa menjadi lebih mengetahui kemampuannya dalam belajar.Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkuaitas.

Sebagai pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kineja garu dalam merancanakan dan malaksanakan pembelajaran.”pembelajaran adalah suatu kegiatan yang brnilai edukatif“.[[6]](#footnote-6)merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitanya dengan tugas guru dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. kinerja guru yang baik akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Sebaliknya, kinerja guru yang rendah dapat diduga prestasi belajarya rendah. Meskipun demikian, kebenaran asumsi tersebut masih perlu diuji dengan data-data empiris yang ada di lapangan.

Dari uraian di atas dapat maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Kendari”**.

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut :

1. Kinerja guru di SMP Negeri 7 Kendari.
2. Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Kendari.
3. Pengaruh kinerja guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Kendari**.**
4. **Rumusan Masalah**

Mengacu pada batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Kendari?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Kendari?
3. Apakah Ada Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Kendari?
4. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.[[7]](#footnote-7) Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Terdapat pengaruh kinerja guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Kendari.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Kendari
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Kendari
3. Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Kendari
4. **Manfaat Penelitian**

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan berguna bagi orang lain terutama bagi dirinya sendiri. Manfaat yang diharapkan yakni :

1. Dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.
2. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia dan ilmu pengetahuan.
3. Bagi sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
4. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memaknai maksud dan tujuan penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki guru dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal berdasarkan pengalaman, kecakapan, serta kesungguhan diri yang biasa diukur dari prestasi atau hasil kerja. Adapun indikator-indikator kinerja guru meliputi :
	* + 1. Perencanaan pembelajaran
			2. Pelaksanaan pembelajaran
			3. Evaluasi pembelajaran
			4. Tindak Lanjut Hasil Pembelajaran
			5. Melakukan Binbingan Dan Konseling
2. Prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang mengacu pada nilai rapor siswa semester genap tahun ajaran 2013/2014.
1. Yunus M. Firdaus, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial,* (Yogyakarta; Logung Pustaka, 2004), Cet.Ke-1, h.1 [↑](#footnote-ref-1)
2. Undang-undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional,* (Jakarta; CV.Tamita Utama, 2004),h 7 [↑](#footnote-ref-2)
3. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 223 [↑](#footnote-ref-3)
4. 4Hasjaya, A., *Penyebab Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia* (2012).http://dehasjsunda. blogspot.com/penyebab-rendahnya-mutu-pendidikan-di.html., diakses, 15/04/14. [↑](#footnote-ref-4)
5. Tirtarahardja, U., *Pengantar Pendidikan,* (Jakarta; Rineka Cipta, 2005), h. 232 [↑](#footnote-ref-5)
6. Syaiful Bahri Djamarah,*Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta;Rineka Cipta,2006),h.1 [↑](#footnote-ref-6)
7. I Gusti Ngurah Agung, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 47 [↑](#footnote-ref-7)